

PENGARUH PERSEPSI SISWA ATAS FASILITAS BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PANGKEP

Nur Anna

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Email: nurannacantik02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa atas fasilitas belajar terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana, uji-t dan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y = 19,819 + 0,369X$, yang berarti jika persepsi siswa atas fasilitas belajar nilainya adalah nol, maka efektivitas pembelajaran nilainya sebesar 19,819. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,369 yang menunjukkan bahwa ketika persepsi siswa atas fasilitas belajar mengalami peningkatan 1 satuan, maka efektivitas pembelajaran juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,369 satuan. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima. Hasil koefisien determinasi $R^2 = 0,418$ yang menunjukkan bahwa persepsi siswa atas fasilitas belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 41,8% sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain persepsi siswa atas fasilitas belajar.

Kata Kunci: Persepsi Siswa atas Fasilitas Belajar, Efektivitas Pembelajaran

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of student perceptions of learning facilities towards the effectiveness of learning in the accounting on class XI accounting at SMK Negeri 1 Pangkep. 120 students of XI Class at SMK Negeri 1 Pangkep were the population, and 55 students of XI accounting class were included as the sample. The data were collected through questionnaire and documentation and were analyzed using Simple Linear Regression, T-table and Simple Coefficient Analysis. The result of Simple Regression Analysis was $Y' = 19,819 + 0,369X$ which means if student perceptions of learning facilities was 0, then the effectiveness of learning was 19,819. The value of Simple Linear Regression was 0,369 showed that in each addition 1 value of student perceptions, the value of the effectiveness of learning will increase 0,369. The result of T-table was obtained the significant value $0,000 < 0,05$ which means that hypothesis was accepted. The result of simple coefficient analysis $R^2 = 0,418$ showed that student perceptions of learning facilities towards the effectiveness of learning was 41,8% while the rest was 58,2% influenced by the other factors besides student perceptions of learning facilities.

Keywords: Student Perceptions of Learning Facilities, Effectiveness of Learning

A. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dikatakan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Ketercapaian tujuan dari pendidikan, pastinya dengan dukungan semua pihak yang terlibat dan proses yang dilakukan. Salah satu hal yang penting adalah proses belajar mengajar, di mana ada interaksi langsung antar pendidik dan peserta didik. Jadi dalam hal ini interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi salah satu aspek yang menunjang efektivitas pembelajaran. Menurut Miarso (2004:536), “efektivitas pembelajaran adalah yang menghasilkan belajar bermanfaat dan bertujuan bagi para siswa, melalui prosedur yang tepat”.

Menurut Usman (2013:21), adapun indikator efektivitas pembelajaran meliputi:

1. Melibatkan siswa secara aktif
2. Menarik minat dan perhatian siswa
3. Membangkitkan motivasi siswa
4. Prinsip individualitas
5. Peragaan dalam pengajaran

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas pembelajaran meliputi melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran. Agar apa yang diharapkan dapat tercapai maka diperlukan faktor pendukung salah satunya adalah fasilitas belajar.

Menurut Djamarah (2006:46) “fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik”. Annurahman (2010:195), menyebutkan indikator dari fasilitas belajar adalah:

1. Keadaan gedung sekolah
2. Keadaan ruang kelas
3. Keberfungsian perpustakaan
4. Keadaan fasilitas kelas dan laboratorium
5. Ketersediaan buku pelajaran
6. Optimalisasi media/ alat bantu

Menurut Saleh (2009:110) “persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa atas fasilitas belajar adalah kemampuan

membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap semua yang diperlukan dalam memudahkan proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan.

Keberadaan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentunya berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran dan keberlangsungan proses belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif sesuai yang diharapkan. Begitu juga dengan persepsi siswa atas fasilitas belajar, apabila persepsi siswa positif atas fasilitas belajar maka siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebaliknya jika siswa memiliki persepsi negatif atas fasilitas belajar tentunya siswa akan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan tidak sesuai seperti apa yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa Berdasarkan tabel 1 menggambarkan bahwa hasil persentase dari fasilitas

belajar yakni terdiri dari beberapa indikator berada dalam kategori rendah yaitu sebesar 45,8%. Sehubungan dengan hal itu, pada tabel 1 dapat dilihat persentase dari indikator efektivitas pembelajaran berada pada persentase rendah yaitu 40,9%. Hal ini disebabkan karena kurangnya peranan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kurang efektifnya proses belajar mengajar pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa atas Fasilitas Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep”.

B. Kajian Teori

Menurut Pribadi (2011:15) efektivitas pembelajaran adalah “pembelajaran yang mampu membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi seperti yang diharapkan”.

Usman (2013:21), menyebutkan indikator efektivitas pembelajaran adalah:

1. Melibatkan siswa secara aktif

2. Menarik minat dan perhatian siswa
3. Membangkitkan motivasi siswa
4. Prinsip individualitas
5. Peragaan dalam pengajaran

Sriyanti (2013:109) persepsi adalah “menyangkut masuknya peristiwa atau perangsang kedalam otak/kesadaran”.

Djamarah (2006:46) “fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan peserta didik”. Menurut Annurahman (2010: 195-196) , menyebutkan jenis-jenis fasilitas belajar antara lain:

1. Keadaan Sekolah
2. Keadaan Ruang Kelas
3. Keberfungsian Perpustakaan
4. Keadaan Fasilitas Kelas dan Laboratorium
5. Ketersediaan Buku Pelajaran
6. Optimalisasi Media/Alat Bantu

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pangkep Kelas XI Akuntansi semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 120

orang. Yang menjadi sampel dari populasi tersebut, yaitu kelas XI Akuntansi 1 sebanyak 15 orang, kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 12 orang, kelas XI Akuntansi 3 sebanyak 14 orang, dan kelas XI Akuntansi 4 sebanyak 14 orang, berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*. Dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, uji-t dan analisis koefisien determinasi

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel persepsi siswa atas fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi* 21.0 *for windows*, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa atas fasilitas belajar terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Sehingga hipotesis

yang diajukan “diduga bahwa persepsi siswa atas fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep.” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y' = 19,819 + 0,369X$, yang berarti jika persepsi siswa atas fasilitas belajar nilainya adalah nol, maka efektivitas pembelajaran tetap ada sebesar 19,819. Sedangkan nilai koefisien regresi 0,369 yang menunjukkan bahwa ketika persepsi siswa atas fasilitas belajar mengalami peningkatan 1 satuan, maka efektivitas pembelajaran juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,369 satuan. Dan diperoleh nilai koefisien (R^2) sebesar 0,418 artinya bahwa persepsi siswa atas fasilitas belajar memiliki kontribusi sebesar 41,8 persen terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep 58,2 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain persepsi siswa atas fasilitas belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh persepsi siswa atas fasilitas belajar terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi siswa atas fasilitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yang dibawah rata-rata skor aktual yaitu keadaan gedung sekolah, keberfungsian perpustakaan dan ketersediaan buku pelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat dua indikator yang

berada dibawah rata- rata skor aktual yaitu prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis, persepsi siswa atas fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa “diduga persepsi siswa atas fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep” diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Annurahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media.

Pribadi, R.Benny A. *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran*

Sukses. Jakarta. PT.DIAN RAKYAT.

Saleh, Abdul Rahman. (2009). *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Offset.

Sum Sriyanti, Lilik. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Ombak (Anggota IKAPI)

Usman, M.U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.